

BAB III
KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Kinerja Pengabdian

Pengabdian edukasi mengenai menjaga akses vaskular bagi pasien hemodialisis memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan dan keamanan terapi. Akses vaskular adalah jalur yang digunakan untuk proses dialisis, baik itu arteriovenous fistula (AV fistula), graft, maupun kateter. Menjaga akses ini sangat penting karena kualitas akses vaskular yang baik akan menentukan efektivitas proses dialisis dan mengurangi risiko infeksi atau komplikasi lainnya.

Kegiatan edukasi terhadap kepatuhan pasien Hemodialisis dalam menjaga pembuluh darah akses vascular bagi pasien di RSUD dr.H Jusuf S.K merupakan kegiatan yang dapat berkontribusi dalam upaya mengurangi resiko memburuknya keadaan pasien Hemodialisis. Adapun Solusi pada kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Rencana Kegiatan

No	Permasalahan	Solusi	Tujuan	Hasil yang di harapkan
1.	Pengetahuan tentang menjaga akses vascular bagi pasien hemodialisis masih kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi Rutin dan Berulang: Memberikan edukasi secara berulang di setiap kunjungan dialisis untuk memperkuat pemahaman pasien dan keluarga. - Penggunaan Media Edukatif yang Mudah Dipahami: Menyediakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Pengetahuan Pasien: Agar pasien memahami pentingnya menjaga akses vaskular yang sehat dan risiko yang mungkin muncul jika perawatan tidak dilakukan dengan baik. - Meningkatkan Kepatuhan: 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan yang Meningkat: Pasien dan keluarga memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara menjaga akses vaskular dan mengenali tanda-tanda komplikasi.

		<p>video, poster, dan leaflet yang menggunakan bahasa sederhana serta gambar yang membantu mempermudah pemahaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Praktis: Mengadakan pelatihan secara langsung yang mengajarkan cara membersihkan dan memantau akses vaskular di rumah dengan benar. - Dukungan dari Keluarga: Mengajak keluarga untuk ikut serta dalam edukasi sehingga mereka dapat memberikan dukungan bagi pasien di rumah. 	<p>Membantu pasien menjadi lebih disiplin dalam menjalankan perawatan akses vaskular dan menjalani pemeriksaan rutin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi Risiko Komplikasi: Dengan edukasi yang memadai, risiko infeksi, trombosis, dan komplikasi lainnya pada akses vaskular diharapkan dapat diminimalisir. - Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien: Edukasi ini juga bertujuan untuk mendukung kesehatan pasien secara menyeluruh, sehingga mereka dapat menjalani hidup dengan lebih baik dan nyaman. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan yang Tinggi: Pasien lebih patuh dalam menjaga akses vaskular, termasuk mematuhi jadwal pemeriksaan dan menjaga kebersihan area akses. - Penurunan Angka Komplikasi: Edukasi diharapkan dapat menurunkan angka komplikasi seperti infeksi dan penyumbatan pada akses vaskular, sehingga memperpanjang masa pakai akses tersebut. - Meningkatkan Kepuasan Pasien: Dengan
--	--	---	--	--

				<p>merasa lebih tereduksi dan lebih mampu mengelola akses vaskular, pasien akan merasa lebih nyaman dan percaya diri selama proses hemodialisis.</p>
--	--	--	--	--

A. Lama Kegiatan

Kegiatan sosialisasi pemberian Edukasi terhadap kepatuhan pasien hemodialisis dalam menjaga pembuluh darah akses vaskular, direncanakan pada bulan September 2024 di RSUD dr.H. Jusuf S.K

B. Pekerjaan yang dilakukan

- 1) Tahap persiapan, tahap ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan penentuan lokasi dan peserta kepada mitra untuk melakukan kegiatan dalam bentuk ceramah, membuat video dan pendampingan kegiatan
- 2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pengembangan modul edukasi interaktif yang mencakup video tutorial dan pamflet untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan akses vaskular
- 3) Tahap Evaluasi, melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan dan melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut

C. Tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan

Dalam edukasi akses vaskular untuk hemodialisis, perawat dan tenaga kesehatan memiliki tugas dan tanggung jawab yang penting untuk memastikan pasien memahami

prosedur dan perawatan yang tepat. Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab yang terlibat:

- 1) Memberikan Penjelasan Mengenai Akses Vaskular
 - a) Menjelaskan kepada pasien tentang jenis-jenis akses vaskular yang dapat digunakan untuk hemodialisis, seperti fistula arteriovenosa (AV fistula), graft arteriovenosa (AV graft), dan kateter vena sentral.
 - b) Menjelaskan proses pembuatan akses vaskular, termasuk manfaat dan risiko dari masing-masing pilihan.
- 2) Pendidikan Tentang Perawatan Akses Vaskular
 - a) Memberikan instruksi mengenai cara merawat akses vaskular di rumah, termasuk menjaga kebersihan, memantau tanda-tanda infeksi, dan menghindari trauma pada area akses.
 - b) Mengedukasi pasien tentang pentingnya menghindari tekanan pada akses vaskular, seperti tidak menggunakan akses tangan untuk mengambil tekanan darah atau injeksi.
- 3) Mengidentifikasi Komplikasi
 - a) Memberikan edukasi tentang tanda-tanda awal komplikasi, seperti infeksi, penyumbatan, pembengkakan, atau nyeri pada area akses vaskular.
 - b) Mendorong pasien untuk segera melaporkan jika ada gejala abnormal, seperti demam, kemerahan, atau perubahan aliran darah.
- 4) Memantau Kesehatan Akses Vaskular
 - a) Mengajarkan pasien cara memeriksa aliran darah pada fistula atau graft, misalnya dengan merasakan thrill (getaran) atau mendengarkan bruit (bunyi aliran darah).
 - b) Menjelaskan tentang pentingnya pemeriksaan rutin oleh tim medis untuk memastikan akses vaskular tetap berfungsi dengan baik.
- 5) Konseling Tentang Gaya Hidup

- a) Mengedukasi pasien tentang pentingnya pola makan yang sehat dan gaya hidup yang mendukung kesehatan pembuluh darah, seperti menghindari merokok dan menjaga kadar tekanan darah yang optimal.
 - b) Menyarankan aktivitas fisik yang aman untuk mendukung kesehatan umum tanpa membahayakan akses vaskular.
- 6) Memberikan Dukungan Psikososial
- a) Memahami dan mendukung aspek emosional yang mungkin dirasakan pasien, seperti kecemasan terkait prosedur hemodialisis atau perubahan gaya hidup.
 - b) Mengarahkan pasien ke kelompok dukungan atau konselor jika diperlukan.
- 7) Dokumentasi dan Koordinasi dengan Tim Medis
- a) Mendokumentasikan kondisi akses vaskular secara berkala serta mencatat adanya komplikasi atau perubahan.
 - b) Berkolaborasi dengan dokter dan ahli nefrologi untuk menentukan perawatan terbaik jika ada masalah dengan akses vaskular.

2. Kinerja Pengembangan

Kinerja pengembangan dalam menjaga kepatuhan pasien terhadap perawatan pembuluh darah akses vaskular sangat penting untuk mencegah komplikasi dan memastikan efektivitas hemodialisis. Akses vaskular yang digunakan dalam prosedur hemodialisis—seperti AV Fistula, AV Graft, atau kateter vena sentral (CDL)—harus dirawat dengan baik untuk menghindari infeksi, pembekuan darah, dan masalah lainnya yang dapat memengaruhi kelancaran dialisis. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja pengembangan dalam menjaga akses vaskular adalah melalui peningkatan kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan yang tepat.

A. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien

- 1) Edukasi dan Informasi yang Tepat Pendidikan yang tepat dan informasi yang jelas mengenai pentingnya merawat akses vaskular dapat meningkatkan kesadaran pasien tentang risiko yang mungkin terjadi jika akses vaskular tidak dirawat dengan baik. Pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan, mengenali tanda-tanda infeksi, dan pentingnya pemantauan rutin dapat memotivasi pasien untuk lebih disiplin. Program

edukasi yang berkelanjutan yang diberikan oleh tenaga medis, termasuk perawat dan dokter, dapat membantu memperkuat kepatuhan pasien. Berdasarkan penelitian, edukasi yang diterima pasien secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan mereka dalam merawat akses vaskular (AISAH, 2022).

- 2) Teknologi untuk Memantau dan Meningkatkan Kepatuhan Perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien. Penggunaan aplikasi ponsel atau perangkat pemantauan jarak jauh yang mengingatkan pasien tentang jadwal perawatan akses vaskular mereka, atau memberi tahu mereka jika ada tanda-tanda masalah pada akses vaskular, dapat meningkatkan pengelolaan dan kepatuhan secara signifikan. Dengan teknologi, pasien dapat lebih mudah mendapatkan pengingat untuk memeriksa akses vaskular mereka, membersihkannya, atau menghubungi tenaga medis jika diperlukan. Sistem pemantauan ini juga dapat membantu tenaga medis memantau kondisi pasien secara lebih akurat dan memberikan intervensi yang cepat jika ada masalah.
- 3) Sistem Dukungan Sosial Sistem dukungan sosial dari keluarga, teman, dan kelompok dukungan juga dapat memengaruhi kepatuhan pasien. Pasien yang didukung secara emosional dan sosial lebih cenderung untuk mengikuti perawatan yang disarankan, termasuk perawatan akses vaskular. Keterlibatan keluarga dalam merawat pasien, memantau kondisi akses vaskular, dan memberi dukungan moral dapat berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang dalam menjaga akses vaskular tetap sehat (Wahyuni, 2022).

B. Penilaian dan Pemantauan Berkala

Penting juga untuk melakukan pemantauan berkala terhadap kondisi akses vaskular dan tingkat kepatuhan pasien. Monitoring rutin terhadap akses vaskular, misalnya dengan pemeriksaan fisik atau menggunakan ultrasonografi untuk mendeteksi tanda-tanda masalah seperti stenosis atau pembekuan darah, sangat penting. Dengan melakukan evaluasi berkala, tenaga medis dapat memberikan intervensi yang tepat jika ada gejala komplikasi. Penilaian ini juga dapat membantu menilai efektivitas edukasi dan program perawatan yang diberikan kepada pasien.